

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan *problem solving* kelompok tidak berbeda secara signifikan antara kelompok dengan *familiarity* tinggi dan *familiarity* rendah.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan pada tugas dengan tingkat kesulitan yang rendah, yaitu pada *Level Beginner*. Performa kelompok dengan tingkat *familiarity* tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tingkat *familiarity* rendah.
3. Kelompok dengan tingkat *familiarity* terhadap anggota tinggi menunjukkan cara kerja yang lebih interaktif jika dibandingkan dengan kelompok dengan tingkat *familiarity* terhadap anggota rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Apabila memungkinkan, tambah jumlah subjek berdasarkan kemampuan peneliti selanjutnya. Hal ini memungkinkan signifikansi lebih mudah tercapai dan kemampuan generalisir menjadi lebih luas.
2. Disarankan untuk memberikan beberapa tugas yang berbeda. Bentuk tugas dapat ditambah variasinya agar dapat memeriksa jenis tugas apa saja yang membutuhkan *familiarity* atau tidak untuk menghasilkan performa yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel *familiarity*, coba untuk mencari subjek yang lebih bervariasi latar belakangnya.. Dalam penelitian ini, subjek masih berasal dari satu universitas atau institusi yang sama, sehingga masih ada kemungkinan yang lebih besar individu *familiar* satu sama lain. Bila memungkinkan, penelitian selanjutnya dapat mencari subjek dari institusi berbeda, masa perkembangan berbeda, atau pekerjaan yang berbeda, agar dapat meningkatkan kemungkinan individu tidak *familiar* satu sama lain.
4. Bila memungkinkan, peneliti selanjutnya dapat mengukur performa atau kemampuan individu dalam kelompok, dapat dengan melakukan observasi perilaku per individu nya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dalam pengerjaan tugas yang sederhana, dapat mempertimbangkan untuk membuat kelompok dengan komposisi anggotanya yang *familiar* satu sama lain.
2. Sebelum mengerjakan sebuah tugas, kelompok diberikan waktu atau kesempatan untuk melakukan interaksi satu sama lain dahulu. Memperdalam pengetahuan satu sama lain, dan saling mengenal guna meningkatkan derajat *familiarity* kelompok. Sehingga lebih efektif dalam melakukan *problem solving*.